

Artikel Nanda Karisma.docx

by qo trunnitin

Submission date: 07-Dec-2024 11:59PM (UTC+0100)

Submission ID: 2544389689

File name: Artikel_Nanda_Karisma.docx (309.04K)

Word count: 4264

Character count: 29516

PERAN KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, DAN CARBON EMISSION DALAM KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

BEI 2021-2023 Nanda Karisma Putri¹, Maria Yovita R. Pandin²

nandakarisma234@gmail.com¹, yovita_87@untag-sby.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2}

Abstract

This study aims to examine the impact of environmental performance, environmental costs, and carbon emissions on the financial performance of mining companies listed on the IDX during the 2021–2023 period. A quantitative method was employed using secondary data obtained from company annual reports. The independent variables include environmental performance, environmental costs, and carbon emissions, while the dependent variable is financial performance. The analysis results indicate that environmental performance has a notable positive impact on financial performance, while environmental costs have a significant negative impact. In contrast, carbon emissions do not significantly affect financial performance. These findings indicate that effective environmental management can enhance a company's financial performance, but environmental costs must be managed efficiently. The lack of impact from carbon emissions may be due to limited market or policy attention to this issue during the study period. This research suggests that companies should improve environmental performance and cost efficiency, while regulators should strengthen sustainability policies, such as emission reduction incentives. Future research is recommended to include additional sectors and variables for more comprehensive results.

Keywords: *environmental performance, environmental costs, carbon emissions*

Pendahuluan

Lingkungan bisnis yang mempunyai persaingan tinggi, kinerja keuangan merupakan indikator utama efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan strategis. Menilai kinerja keuangan suatu perusahaan membutuhkan indikator atau tolok ukur tertentu sebagai titik awal. Tolak ukur ini biasanya berupa rasio atau indikator yang menghubungkan dua laporan keuangan. Keberlanjutan keuangan perusahaan dapat dinilai melalui tingkat profitabilitasnya, yang berfungsi sebagai indikator utama untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menumbuhkan laba. Selain itu, profitabilitas juga memperlihatkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Fia Afriyani & Nurhayati, 2023).

Usaha untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, perusahaan tidak hanya harus berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada tanggung jawab sosial lingkungan pada publik atas aktivitas yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, risiko lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan harus dikendalikan secara serius di setiap tahap. Lingkungan memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan proses bisnis industri, karena pengelolaan yang tidak memadai dapat merusak lingkungan secara signifikan (Rosaline & Wuryani, 2020).

Sektor pertambangan adalah salah satu sektor yang menduduki peringkat kecepatan sebagai penyumbang PDB Indonesia tahun 2023 (Annur, 2024). Meskipun memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja ekonomi Indonesia, kegiatan eksplorasi dan produksi di sektor ini tidak terlepas dari dampak negatif terhadap lingkungan. Hal tersebut dikarenakan pada sektor

pertambangan akan selalu beriringan dengan isu kerusakan lingkungan karena akibat dari aktivitas penambangan (Astriani & Majid, 2021). Dampak negatif dari aktivitas pertambangan meliputi pencemaran air, degradasi lahan, hilangnya keanekaragaman hayati dan non-hayati, serta timbulnya emisi karbon, dan masih banyak lagi. Dampak-dampak ini perlu ditangani oleh perusahaan dengan mengeluarkan biaya.

Menurut (Hansen dan Mowen, 2009:413) dalam (Kaat & Sofian, 2023) biaya lingkungan adalah dana yang disediakan atau dikeluarkan entitas untuk kegiatan perawatan dan pelestarian lingkungan, dalam konteks mengurangi dampak yang dihasilkan oleh operasional suatu entitas. Selain itu, perusahaan juga dapat mendukung upaya lingkungan untuk meningkatkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan yang akan tercermin pada kinerja lingkungan perusahaan.

Penelitian ini merupakan perkembangan dari beberapa penelitian karena hasil dari penelitian sebelumnya tidak konsisten. Penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Kaat & Sofian, 2023), (Hidayat & Aris, 2023), (Dewi & Ardianingsih, 2024), (Kusumawati & Murwaningsari, 2023) dan (Safutri et al., 2023). Penelitian ini menggunakan sektor pertambangan karena memiliki dampak negatif pada lingkungan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan *carbon emission* di perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI Tahun 2021-2023. Sehingga, rumusan masalah yang dapat disusun untuk penelitian ini adalah

Apakah kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan *carbon emission* secara parsial berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI Tahun 2021-2023?

Kajian Pustaka

1. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan bagian akuntansi yang fokus pada penyajian data yang diperlukan oleh manajemen untuk mengatur organisasi (perusahaan) serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan spesifik yang dihadapi oleh organisasi tersebut (Kholmi, 2019). Akuntansi manajemen memainkan peran krusial dalam dinamika bisnis terkini, di mana perusahaan tidak hanya fokus pada kinerja keuangan tetapi juga tanggung jawabnya pada kinerja lingkungan perusahaan. Dalam hal ini, akuntansi manajemen dapat dipersepsikan sebagai prosedur menyusun, memahami serta menilai suatu fenomena ekonomi yang dipakai oleh manajemen sebagai komponen untuk melaksanakan persiapan, penanganan dan pengambilan tindakan (Baihaqqy, 2023). Selain itu akuntansi manajemen ialah tahap mengelola informasi dalam mendapatkan laporan maupun transaksi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen dalam melakukan tugas dari sebuah perencanaan, koordinasi, dan pengawasan perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis (Syafitri & Hidayati, 2023).

2. Kinerja Lingkungan

Menurut (Habib Siregar et al., 2022) kinerja lingkungan mencerminkan tingkat perhatian yang diberikan perusahaan terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya. Apabila perusahaan berhasil mengelola lingkungan dan sumber daya yang ada dengan efektif, maka hal ini dapat diartikan sebagai indikasi bahwa kinerja lingkungan perusahaan tersebut tergolong baik. Menurut (Hafid & Wahyudin, 2020) kinerja lingkungan dilaksanakan melalui serangkaian aktivitas yang dirancang untuk memotivasi perusahaan agar mematuhi PERPU yang berlaku, serta memberikan dorongan kepada perusahaan dengan kinerja

lingkungan yang bagus untuk mengadopsi praktik produksi yang lebih ramah lingkungan. Kinerja lingkungan dapat diukur melalui peringkat PROPER dan juga sertifikasi ISO 14001. PROPER merupakan program yang dirancang untuk menilai tingkat tanggung jawab perusahaan dalam mengendalikan pencemaran serta mencegah kerusakan lingkungan. PROPER bertujuan untuk mengevaluasi kinerja lingkungan perusahaan sekaligus mendorong peningkatan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di Indonesia (Maulana et al., 2021). Berikut adalah kriteria PROPER:

Tabel 1 Kriteria PROPER

Peringkat	Poin
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup

Sertifikasi ISO 14001 ialah standar internasional yang menentukan kerangka kerja terstruktur untuk mengelola aspek lingkungan secara sistematis. Perusahaan yang telah memperoleh sertifikasi ini membuktikan bahwa mereka memiliki sistem manajemen lingkungan yang efektif, yang mencerminkan kinerja lingkungan yang optimal. Penerapan ISO 14001 dapat diidentifikasi melalui penggunaan variabel dummy, di mana perusahaan yang tersertifikasi ISO 14001 diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak bersertifikat diberikan nilai 0

3. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merujuk pada pengeluaran yang muncul sebagai akibat dari degradasi kualitas lingkungan yang telah terjadi atau yang berisiko terjadi di masa depan. Dengan demikian, biaya ini terkait erat dengan kegiatan yang bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki kerusakan yang ditimbulkan pada lingkungan. Sehingga biaya lingkungan dapat dikategorikan menjadi 4 antara lain (Hansen & Mowen, 2016).

- Biaya pencegahan lingkungan: Biaya yang dialokasikan untuk melakukan tindakan yang tujuannya mencegah terjadinya limbah atau sampah yang bisa berdampak negatif terhadap lingkungan
- Biaya deteksi lingkungan: Biaya yang terkait dengan upaya untuk menjamin bahwa produk, proses, dan aktivitas bisnis mematuhi standar lingkungan yang relevan
- Biaya kegagalan internal lingkungan: Biaya yang dibebankan untuk proses pengelolaan limbah dan sampah yang dihasilkan oleh perusahaan, namun belum dibuang ke lingkungan eksternal, termasuk dalam kategori ini
- Biaya kegagalan eksternal lingkungan: Biaya yang timbul usai pembuangan sampah atau limbah ke lingkungan.

Dari keempat klasifikasi tersebut, menurut (Burhany & Suwondo, 2020) klasifikasi biaya lingkungan dapat dihitung menggunakan rasio. Rumus rasio tersebut adalah:

$$\frac{\text{Biaya lingkungan individu}}{\text{Total biaya lingkungan}}$$

4. Carbon Emission

Emisi karbon merujuk pada senyawa yang dilepaskan ke atmosfer bumi yang mengandung unsur karbon, yang berasal dari proses pembakaran senyawa karbon seperti karbon dioksida (CO₂) dan bahan bakar fosil lainnya. Proses pelepasan ini berkontribusi pada peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer, yang pada akhirnya memicu terjadinya pemanasan global atau kenaikan suhu rata-rata bumi (Asyari & Hernawati, 2023). Emisi karbon suatu perusahaan dapat diukur menggunakan kinerja karbon dan pengungkapan emisi karbon. Kinerja karbon adalah pengukuran emisi GRK yang berperan pada perubahan iklim, serta usaha dan prosedur yang diambil oleh perusahaan untuk mengurangi emisi tersebut. Perusahaan seringkali berupaya untuk terlibat dalam mitigasi perubahan lingkungan, dengan harapan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing mereka (Trimuliani & Febrianto, 2023). Emisi karbon dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$Ln\left(\frac{\text{Total Emisi yang dihasilkan dalam kg}}{\text{Total penjualan}}\right)$$

Pengukuran emisi karbon dapat menggunakan indeks *arbon emission disclosure* yang dikembangkan oleh Choi et al., (2013) dalam (Viulina et al., 2023) yang didalamnya terdapat 5 kategori dengan total 18 item. Rumus untuk pengungkapan emisi karbon adalah

$$CEDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total keseluruhan item}}$$

30

Berikut adalah item pengungkapan emisi karbon menurut Choi et al., (2013):

Kategori	Item	Kategori	Item
Perubahan iklim: risiko dan peluang	CC-1: Penilaian/ deskripsi terhadap perubahan iklim dan tindakan yang diambil untuk mengelola risiko tersebut. Risiko (peraturan/ regulasi baik khusus maupun umum) yang berkaitan.	Konsumsi Energi (EC/ Energy Consumption)	EC-1: Jumlah energi yang dikonsumsi (misalnya terajoule atau PETA joule)
	CC-2: Penilaian/ deskripsi saat ini (dan masa depan) dari implikasi keuangan bisnis dan peluang dari perubahan iklim.		EC-2: Kuantifikasi energi yang digunakan dari sumber daya yang dapat diperbarui.
Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/ Greenhouse Gas)	GHG-1: Deskripsi metodologi yang digunakan untuk menghitung gas rumah kaca (misal protokol GRK atau ISO).		EC-3: Pengungkapan menurut jenis, fasilitas atau segmen.
	GHG-2: Keberadaan verifikasi eksternal kuantitas emisi GRK oleh siapa dan atas dasar apa.	Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/ Reduction and Cost)	RC-1: Detail/rincian dari rencana atau strategi untuk mengurangi emisi GRK.
	GHG-3: Total emisi gas rumah kaca (metrik ton CO ₂ e) yang dihasilkan.		RC-2: Spesifikasi dari target Tingkat/level dan tahun pengurangan emisi GRK.
	GHG-4: Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi langsung.		RC-3: Pengurangan emisi dan biaya atau Tabungan (costs of shaving) yang dicapai saat ini sebagai akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.
	GHG-5: Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misalnya Batubara, Listrik dan lain-lain).		RC-4: Biaya emisi masa depan yang diperlukan dalam perencanaan belanja model (capital expenditure planning).
	GHG-6: Pengungkapan emisi GRK berdasarkan, fasilitas atau level segmen.	Akuntabilitas Emisi karbon (ACC/ Carbon Emission Accountability)	ACC1: Indikasi komite, dewan (atau badan eksekutif lainnya) mana yang mempunyai tanggung jawab atas keseluruhan tindakan yang terkait perubahan iklim.
	GHG-7: Perbandingan emisi GRK 0 dengan tahun-tahun sebelumnya.		ACC2: Deskripsi mekanisme yang digunakan dewan (atau badan eksekutif lainnya) untuk meninjau kemajuan perusahaan terkait perubahan iklim.

Gambar 1 Pengungkapan Emisi Karbon

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah analisis yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh apa perusahaan mematuhi regulasi dan prosedur keuangan yang berlaku (Hutabarat, 2021). Menurut (Fahmi, 2013:239) dalam (Purwanti, 2021) kinerja keuangan yang optimal akan

mencerminkan tingkat kualitas perusahaan yang tinggi, sementara kinerja keuangan yang buruk dapat menurunkan persepsi terhadap kualitas perusahaan tersebut. sehingga diperlukan pengelolaan oleh profesional untuk setiap aktivitas entitas agar menghindari risiko buruk seperti kebangkrutan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio profitabilitas, seperti:

1) ROA

Berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan efisiensi operasionalnya dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang tersedia (Arum et al., 2020). Menurut (Saragih, 2021) rumus ROA adalah

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) ROE

Berfungsi untuk mengevaluasi kinerja dan tingkat keberhasilan sebuah entitas dalam mendapatkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang disetorkan oleh pemegang saham sehingga rasio ini sering dipakai oleh pemegang saham (Sari et al., 2023). Menurut (Lase et al., 2022) ROE dapat dihitung dengan

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

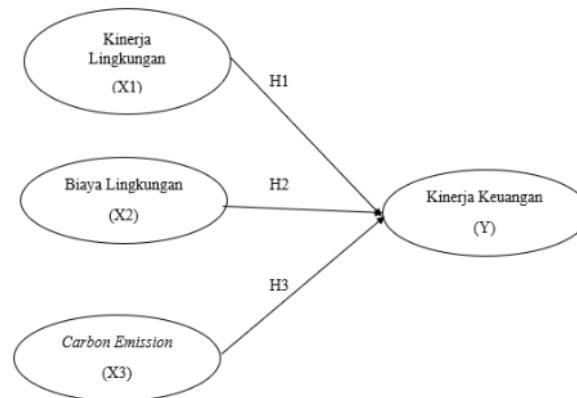
3) NPM

Rasio ini mengilustrasikan mengenai tingkat efisiensi manajerial entitas, yang tercermin di laporan kinerja keuangan, serta menunjukkan seberapa besar kontribusi pendapatan bersih terhadap keseluruhan penjualan bersih (Nenobais et al., 2022). Menurut (Lase et al., 2022). NPM dapat dihitung dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Hipotesis Penelitian

1. H1= Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang dicatat di BEI Tahun 2021-2023
2. H2= Biaya Lingkungan memiliki pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang dicatat di BEI Tahun 2021-2023
3. H3= Carbon Emission memiliki pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang dicatat di BEI Tahun 2021-2023



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Metodologi penelitian

Riset ini memakai desain kuantitatif untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan emisi karbon pada kinerja keuangan perusahaan sektor tambang. Pendekatan yang diterapkan adalah *cross-sectional*, di mana data dikumpulkan dalam rentang waktu tertentu, yaitu antara tahun 2021 hingga 2023. Riset ini dilakukan di Kota Surabaya dengan memakai data sekunder yang didapat dari *sustainability report* perusahaan sektor tambang. Penelitian berlangsung selama kurang lebih empat bulan, mulai dari September hingga Desember 2024. Jenis data ialah data kuantitatif yang dikumpulkan dari sumber sekunder yaitu laman BEI dan laman masing-masing perusahaan.

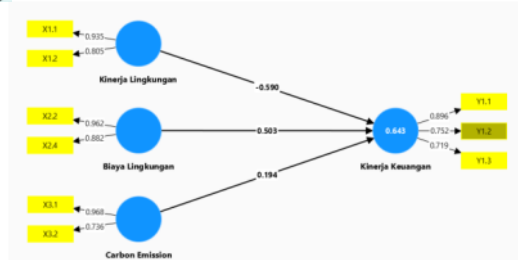
Populasi riset mencakup seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023, dengan total sebanyak 68 perusahaan. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu:

1. Perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023
2. Perusahaan sektor tambang yang tidak secara berturut-turut menerbitkan *sustainability report* selama periode 2021-2023
3. Perusahaan sektor tambang yang tidak secara berturut-turut menghasilkan laba selama periode 2021-2023
4. Perusahaan yang tidak mendapatkan peringkat PROPER selama 2021-2023
5. Perusahaan yang tidak merincikan biaya lingkungan

Dari kriteria tersebut, didapat 7 perusahaan yang kemudian data diolah menggunakan SEM-PLS versi 4. Pengolahan data pada penelitian ini mencakup analisis Outer Model seperti: Convergent validity, AVE, dan Composite reliability dan cronbach's alpha. Analisis Inner model seperti uji R-Square (R^2), uji Predictive Relevance (Q^2), dan uji Effect Size (F^2). Selanjutnya pengujian hipotesis dengan Path Coefficient dan t statisticnya.

Hasil dan Pembahasan

1. Outer Model
 - a. Convergent validity



Gambar 3 Hasil Uji Convergent Validity

Outer loadings - Matrix				
	Biaya Lingkungan	Carbon Emission	Kinerja Keuangan	Kinerja Lingkungan
X1.1				0.935
X1.2				0.805
X2.2	0.962			
X2.4	0.882			
X3.1		0.968		
X3.2		0.736		
Y1.1			0.896	
Y1.2			0.752	
Y1.3			0.719	

Gambar 4 Matrix hasil uji convergent Validity

Beberapa indikator biaya lingkungan memiliki nilai dibawah 0,7 sehingga dilakukan eliminasi dan melakukan pengujian kembali. Hasil diatas menyatakan bahwa semua indikator > 0,7 sehingga dapat dikatakan valid.

- b. AVE

	AVE
Biaya Lingkungan	0,851
Carbon Emission	0,739
Kinerja Keuangan	0,628
Kinerja Lingkungan	0,761

Gambar 5 Hasil Uji AVE

Berdasarkan uji AVE, hasilnya adalah variabel yang ada di penelitian ini memiliki hasil uji AVE > 0,5, maka variabel penelitian ini valid.

5

c. Composite Reliability dan cronbach's alpha

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Biaya Lingkungan	0,920	0,837
Carbon Emission	0,848	0,704
Kinerja Keuangan	0,834	0,703
Kinerja Lingkungan	0,864	0,703

Gambar 6 Hasil Uji Composite Reliability dan cronbach's alpha

Hasil uji composite reliability dan cronbach's alpha menyatakan bahwa semua variabel pada riset ini reliabel karena hasil ujinya $> 0,7$.

2. Inner Model

a. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Keuangan	0,643	0,581

Gambar 7 Hasil Uji R Square

Berdasarkan hasil uji, nilai R-Square 0,643 yang mengindikasikan variabel independen memberikan kontribusi sebesar 64,3% pada kinerja keuangan, sementara 35,7% sisanya dipicu oleh faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

b. Nilai Predictive Relevance

Menghitung predictive relevance dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka nilai Q^2 yaitu 0,413. Dari hasil tersebut maka model memiliki predictive relevance yang baik karena hasil uji > 0 .

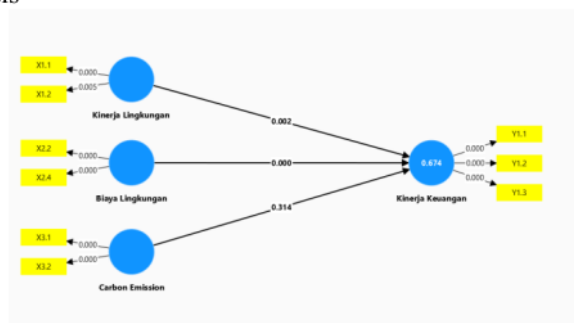
c. Effect Size

	F- Square
Biaya Lingkungan	0,608
Carbon Emission	0,074
Kinerja Lingkungan	0,667

Gambar 8 Hasil Uji Effect Size

Hasil pengujian menyatakan bahwa variabel biaya lingkungan dan kinerja lingkungan memiliki nilai F-Square $> 0,35$, yang mengindikasikan pengaruh besar terhadap model struktural. Sementara itu, variabel emisi karbon dengan nilai F-Square sebesar 0,074 ($> 0,02$ tetapi $< 0,15$) menunjukkan pengaruh kecil terhadap model struktural.

3. Pengujian Hipotesis



Gambar 9 Hasil Uji Hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Biaya Lingkungan -> Kinerja Keuangan	0.503	0.494	0.215	2.341	0.019
Carbon Emission -> Kinerja Keuangan	0.194	0.221	0.189	1.021	0.307
Kinerja Lingkungan -> Kinerja Keuangan	-0.590	-0.524	0.226	2.610	0.009

Gambar 10 Matrix Hasil Uji Path Coefficients

- 4
- a. P-value $0,019 < 0,05$ dan t-statistic $3,236 > 1,96$ mengindikasikan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan ke kinerja keuangan. Nilai koefisien 0,503 mengindikasikan hubungan positif signifikan.

Artinya, perusahaan yang menunjukkan kinerja lingkungan bagus akan mempunyai kinerja keuangan lebih optimal. Sebagai contoh yaitu perusahaan Golden Eagle Energy Tbk tahun 2021, perusahaan memperoleh penghargaan PROPER dengan peringkat Biru, yang mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan tanpa inovasi tambahan. Pada tahun tersebut, kinerja keuangan perusahaan tercatat dengan nilai ROA sebesar 0,238, ROE sebesar 0,306, dan NPM sebesar 0,492.

Pada tahun 2022, perusahaan berhasil meningkatkan kinerja lingkungannya dan meraih penghargaan PROPER dengan peringkat Hijau, yang menunjukkan usaha lebih dalam pengelolaan lingkungan. Hal ini berdampak positif pada kinerja keuangan, di mana ROA meningkat menjadi 0,341, ROE menjadi 0,396, dan NPM menjadi 0,384. Namun, pada tahun 2023, perusahaan mengalami penurunan peringkat PROPER kembali ke kategori Biru, yang mencerminkan bahwa upaya pengelolaan lingkungan menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini diikuti dengan penurunan kinerja keuangan dibandingkan tahun 2022, yang terlihat dari turunnya ROA, ROE, dan NPM.

Contoh perusahaan lainnya adalah, Perusahaan Gas Negara Tbk yang menunjukkan stabilitas kinerja keuangan yang didukung oleh pengelolaan lingkungan yang baik. Selama tiga tahun berturut-turut (2021-2023), PGN mempertahankan sertifikasi ISO 14001 dan peringkat PROPER emas, yang mencerminkan komitmen pada keberlanjutan. Stabilitas ini tercermin pada kinerja keuangan, dengan ROA sebesar 0,049 (2021), 0,056 (2022), dan 0,057 (2023), serta ROE dan NPM yang juga relatif stabil. Pengelolaan lingkungan yang konsisten mendukung efisiensi operasional dan reputasi, yang berkontribusi positif pada kinerja keuangan PGN.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Aris, 2023) (Rosmanidar et al., 2024) (Suhendra et al., 2022) (Yuniarti et al., 2023) (Suaidah & Putri, 2020) dan (Wulandari et al., 2023), menandakan perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mendapat kinerja keuangan yang baik. 32

- b. P-value $0,009 < 0,05$ dan t-statistic $2,610 > 1,96$ mengindikasikan biaya lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien $-0,590$ menunjukkan hubungan negatif signifikan. Hasil penelitian ini menandakan bahwa pengeluaran yang besar untuk biaya lingkungan dapat membebani perusahaan meskipun hal tersebut dapat menjaga keberlanjutan. 3

Sebagai contoh perusahaan Baramulti Suksessarana Tbk menandakan bahwa biaya lingkungan ada pengaruh yang negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Biaya Deteksi Lingkungan mengalami peningkatan signifikan dari 0,209 tahun 2021 menjadi 0,312 tahun 2022, dan meskipun sedikit turun menjadi 0,266 pada tahun 2023, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan penurunan yang sejalan. ROA turun dari 0,607 tahun 2021 jadi 0,397 tahun 2023, ROE menurun dari 1,047 menjadi 0,669, dan NPM juga turun drastis dari 0,382 menjadi 0,143 dalam periode yang sama. Kenaikan biaya deteksi lingkungan pada tahun 2022, yang bertepatan dengan penurunan kinerja keuangan, mengindikasikan bahwa biaya lingkungan tersebut memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Meskipun biaya kegagalan eksternal lingkungan menunjukkan penurunan dari 0,125 di 2021 menjadi 0,039 di 2022, penurunan tersebut tidak cukup untuk mengimbangi penurunan kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa biaya lingkungan lainnya, seperti deteksi, lebih berpengaruh dalam menekan kinerja finansial perusahaan. Dengan demikian, biaya lingkungan yang tinggi, khususnya yang terkait dengan deteksi dan pengelolaan dampak lingkungan, tampaknya berkontribusi pada penurunan ROA, ROE, dan NPM perusahaan.

Perusahaan lainnya adalah Mitrabara Adiperdana Tbk. Pada tahun 2023 Biaya Pencegahan Lingkungan menunjukkan sedikit penurunan dari 0,313 pada tahun 2021 menjadi 0,229 pada tahun 2023, yang bisa dianggap positif karena perusahaan berusaha mengurangi pengeluaran di masa depan. Namun, Biaya Deteksi Lingkungan mengalami peningkatan yang signifikan, dari 0,569 tahun 2021 jadi 0,710 tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan biaya lebih tinggi untuk memantau dan mengelola dampak lingkungan, yang dapat memberikan tekanan pada kinerja keuangan karena meningkatkan biaya operasional.

Sementara itu, Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan turun dari 0,119 tahun 2021 menjadi 0,061 di tahun 2023, tetapi penurunan tersebut tidak cukup signifikan untuk mengimbangi dampak negatif dari biaya deteksi yang terus meningkat. Hal ini tercermin dalam penurunan kinerja keuangan perusahaan, dengan ROA turun dari 0,390 tahun 2021 jadi 0,094 tahun 2023, ROE turun dari 0,503 menjadi 0,126, dan NPM juga mengalami penurunan dari 0,325 menjadi 0,097. Penurunan besar pada ketiga indikator keuangan ini menandakan biaya lingkungan yang lebih tinggi, khususnya biaya deteksi, berkontribusi pada penurunan profitabilitas perusahaan, sehingga biaya lingkungan cenderung berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tambunan et al., 2023), (Wicaksono, 2024), dan (Muhibah & Anna, 2024), sehingga hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa biaya lingkungan yang dialokasikan perusahaan terhadap

lingkungan dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan dan dapat memperkuat pandangan bahwa pengelolaan biaya lingkungan yang efisien merupakan faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara tanggung jawab lingkungan dan keberhasilan keuangan perusahaan.

- c. P-value $0,307 > 0,05$ dan t-statistic $1,021 < 1,96$ mengindikasikan carbon emission tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Ini membuktikan bahwa emisi karbon belum menjadi faktor signifikan yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Sebagai contoh perusahaan Aneka Tambang Tbk memiliki tingkat pengungkapan emisi karbon sebesar 78%, 78%, dan 89% dari periode 2021-2023, sementara kinerja karbon menunjukkan hasil -10,439; -8,068; -7,844. Pada sisi lain, indikator kinerja keuangan perusahaan ROA, ROE, dan NPM memiliki fluktuasi, dengan ROA sebesar 6%, 11%, dan 7%, ROE sebesar 9%, 16%, 10%, serta NPM 5%, 8% dan 7%.

Hal serupa juga ditemukan pada PT Dana Brata Luhur Tbk, di mana pengungkapan emisi karbon dari tahun 2021-2023 sebesar 39%, 56%, 78% serta kinerja karbon perusahaan tersebut adalah -10,921; -11,073, -10,825. Sementara itu untuk indikator kinerja keuangan seperti ROA, ROE, dan NPM memiliki fluktuasi, dengan ROA 17%, 25%, dan 19%, ROE 20%, 31%, dan 20%, serta NPM 37%, 42%, dan 35%.

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan meningkatkan kepedulian terhadap emisi karbon, hal tersebut tidak memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Ini selaras dengan riset yang dilakukan oleh (Safutri et al., 2023) yang menyatakan tidak ada pengaruh emisi karbon pada kinerja keuangan. Namun, penting untuk dicatat bahwa di masa depan, perhatian terhadap emisi karbon kemungkinan akan meningkat seiring dengan pengetatan regulasi global dan peningkatan kesadaran masyarakat pada isu perubahan iklim. Sehingga, entitas perlu bersiap untuk mengintegrasikan strategi pengelolaan emisi karbon sebagai bagian dari upaya keberlanjutan jangka panjang.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa hipotesis pertama diterima karena terbukti bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Hal ini mengemukakan bahwa peningkatan kinerja lingkungan dapat menjadi strategi yang mendukung keberlanjutan keuangan perusahaan. Hipotesis kedua juga dapat diterima, karena terbukti bahwa biaya lingkungan berpengaruh negatif pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Meskipun pengeluaran untuk biaya lingkungan penting, perusahaan perlu mengelolanya secara efisien agar tidak memberikan tekanan berlebihan pada kinerja keuangan. Sementara itu, hipotesis ketiga ditolak karena carbon emission terbukti tidak memiliki pengaruh di kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Faktor ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya perhatian pasar atau regulasi terhadap emisi karbon selama periode penelitian.

Sebagai saran, investor disarankan untuk memperhatikan kinerja lingkungan perusahaan sebagai salah satu hal krusial dalam pengambilan keputusan investasi, mengingat kinerja lingkungan unggul dapat memberikan dampak positif pada keberlanjutan perusahaan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan sektor industri dan periode penelitian, serta mempertimbangkan variabel lain yang relevan dengan keberlanjutan, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan aplikatif.

Daftar Pustaka

- Annur, C. M. (2024). *Inilah 10 Sektor Utama Penopang Ekonomi Indonesia pada 2023, Industri Pengolahan Terbesar*. <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/826961544a2f687/inilah-10-sektor-utama-penopang-ekonomi-indonesia-pada-2023-industri-pengolahan-terbesar>
- Arum, F. L., Abdul Rahman Mus, & Nur Alam Umar. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Mental dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal of Management Science (JMAS)*, 1(3), 26–36.
- Astriani, & Majid, J. (2021). Akuntabilitas Green Accounting dalam Perspektif Eco-Theologyislam VS Triple Bottom Line (Studi pada Pt. Pasir Walannae Kabupaten Bone). *ASSETS (Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi)*, 11(1), 21–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/assets.v1i1.21407>
- Asyari, S., & Hernawati, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Reaksi Investor Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 319–342. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.15899>
- Baihaqqy, M. R. I. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Amerta Media.
- Burhany, D. I., & Suwondo, S. (2020). Analisis Biaya Lingkungan Untuk Menentukan Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Aktivitas Lingkungan. *Jurnal Akuntansi*, 317–322. <https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/view/2373/2085/>
- Dewi, A. F., & Ardianingsih, A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2022. *Jorunal of Accounting and Management's Student*, 1(1), 1–11. <https://journals.unikal.ac.id/index.php/jams/article/view/68>
- Fia Afriyani, & Nurhayati. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Perusahaan F&B. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 23–30. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1766>
- Habib Siregar, F., Syahyunan, S., & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 187–205. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.114>
- Hafid, A., & Wahyudin, A. (2020). Peran Kinerja Lingkungan dalam Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Lingkungan. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 89–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.35449/jemasi.v16i2.156>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2016). *Akuntansi Manajerial* (8th ed.). Salemba Empat.
- Hidayat, N. S., & Aris, A. M. (2023). Pengaruh Corporate Social Responbility, Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8395–8404.

<https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3546>

- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspita (ed.)). Desanta Publisher.
https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAQBAJ&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Kaat, A., & Sofian. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 13–27. <https://doi.org/10.33508/jima.v12i1.4758>
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi Manajemen* (2nd ed.). Universitas Muhammadiyah Malang.
https://books.google.co.id/books?id=qUAKEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Kusumawati, D., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau Dan Kinerja Karbon Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Karakteristik Laporan Tahunan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2945–2954.
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17893>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Maulana, A., Ruchjana, T. E., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Dan kinerja lingkungan terhadap environmental disclosure. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 787–800.
- Muhibah, R. H., & Anna, Y. D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Review of Accounting and Business Vol 4 No 2*, 4(2), 85–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.52250/reas.v4i2.790>
- Nenobais, A. H., Niha, S. S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1.1146>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3>
- Rosmanidar, E., Putriana, M., Aulia, M., & Nasution, P. (2024). *Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)*. 17(1), 111–125.
- Safutri, D., Mukhzarudfa, M., & Tiswiyanti, W. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan: Studi Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 273–293. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.25065>

- Saragih, J. L. (2021). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to asset ratio terhadap ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 49–57.
<https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/1163/1148>
- Sari, S. S., Jariyah, D. S. A., Ratnasari, D. D., & Pandin, M. Y. R. (2023). Penerapan Financial Resilience Terhadap Corporate Social Responsibility Dimana Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 32–49.
<https://doi.org/10.54066/jikma.v1i4.473>
- Suaidah, Y. M., & Putri, C. A. K. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 101–109. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.666>
- Suhendra, A., Faisal, Y., & Soleha. (2022). *Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER0. 01(01)*, 1–19. <https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/JAATB>
- Syafitri, R. N., & Hidayati, C. (2023). Pengaruh Sales Growth, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Akuntansi*, 2(1), 82–95.
<https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v2i1.198>
- Tambunan, A. L., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.55601/jwem.v13i1.936>
- Trimuliani, D., & Febrianto, R. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Karbon terhadap Nilai Perusahaan: Moderasi Kepemilikan Negara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 900–906. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.681>
- Viulina, A. E., Utaminingsy, T. H., & Ulupui, I. G. K. A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Kinerja Lingkungan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Business and Investment Review (BIREV)*, 1(4), 51–64. <https://lgdpublishing.org/index.php/birev%0A>
- Wicaksono, C. A. (2024). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(4), 627–635. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i4.5066>
- Wulandari, R., Mulyani, S., Nuridah, S., & Fauzobihi. (2023). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Journal Of Social Science Research*, 3, 10016–10023. <file:///C:/Users/asus/Downloads/10016-10023.pdf>
- Yuniarti, N., Ranidiah, F., Nurlaili, O., & Astuti, B. (2023). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 3(2020), 1238–1248.



Artikel Nanda Karisma.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.ekuitas.ac.id Internet Source	1%
2	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
6	archive.umsida.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to ibik Student Paper	1%
9	journal.wima.ac.id Internet Source	1%

- | | | |
|----|--|------|
| 10 | Husnah Nur Laela Ermaya, Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri. "The Influence of Environmental Performance, Environmental Cost and ISO 14001 on Financial Performance in Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020
Publication | <1 % |
| 11 | nisaalviqiyyah.blogspot.com
Internet Source | <1 % |
| 12 | Submitted to Tarumanagara University
Student Paper | <1 % |
| 13 | eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 14 | journal.unimma.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 15 | Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Student Paper | <1 % |
| 16 | Rama Syahrul Hakmi, Samsul Bakri. "Pengaruh Roe, Eps, Cr Dan Tato Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021", JURNAL EKOBIS DEWANTARA, 2023
Publication | <1 % |

17

Syah, Toufan Aldian. "Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG) dan kinerja keuangan pada perbankan syariah Indonesia", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

18

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

<1 %

19

www.journal.stieamkop.ac.id

Internet Source

<1 %

20

Adinda Maharani Putri Rahayudi, Apriwandi Apriwandi. "Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan", Owner, 2023

Publication

<1 %

21

Aulia Amira, Siswanto Siswanto. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2022

Publication

<1 %

22

jarac.triatmamulya.ac.id

Internet Source

<1 %

23

repository.stiesia.ac.id

Internet Source

<1 %

24	www.preprints.org Internet Source	<1 %
25	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
26	D Yuzaria, E Rahmi, M I Rias. "Increasing the Competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises of Skin Crackers in Padang City West Sumatra Province Indonesia", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2021 Publication	<1 %
27	journal.lembagakita.org Internet Source	<1 %
28	jurnal.inaba.ac.id Internet Source	<1 %
29	Ponny Harsanti, Retno Tri Handayani, Diah Ayu Susanti. "Antecedents and Consequences of Corporate Social Responsibility Disclosure in Perspective Legitimation Theory", KnE Social Sciences, 2024 Publication	<1 %
30	Rindy Dwi Ladista, Lindrianasari Lindrianasari, Usep Syaipudin. "Determinan Pengungkapan Emisi Karbon dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan", Owner, 2023 Publication	<1 %

- | | | |
|----|--|------|
| 31 | Sarlina Sari. "Penerapan Green Accounting Sebelum dan Sesudah Penetapan Virus Covid-19 sebagai Bencana Nasional", Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2022
Publication | <1 % |
| 32 | eprints.perbanas.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 33 | j-innovative.org
Internet Source | <1 % |
| 34 | repository.upiypk.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 35 | Mulyani Mulyani. "ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KOPI LOKAL DI KOTA JAMBI", JAS (Jurnal Agri Sains), 2020
Publication | <1 % |
| 36 | Nurkholis Muhammad, Damayanti Damayanti. "THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN LQ45 COMPANIES LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE", Economics and Business Solutions Journal, 2020
Publication | <1 % |
| 37 | Indayani, Ayu Wandira. "How Environmental Performance and Cost Decisions Impact to The Financial Performance? Case of Mining | <1 % |

Industry", 2022 International Conference on Decision Aid Sciences and Applications (DASA), 2022

Publication

38

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Artikel Nanda Karisma.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15